

RENUNGAN HARIAN

- **Senin, 03 Oktober 2022**

Wahyu 13:1-10, "Tabah dalam Iman"

Apa yang sebaiknya kita lakukan bila kerajaan yang memusuhi kekristenan itu muncul? Firman Tuhan berpesan agar kita tabah dalam iman, tidak perlu menggalang kekuatan tandingan. Bila kehidupan sehari-hari menjadi makin sulit, kita harus makin tabah beriman kepada Yesus. Bila ancamannya adalah dipenjarakan, kita harus tetap memilih Kerajaan Allah. Sekalipun senjata dikokang di depan mata, kita harus setia kepada Juru Selamat. Oleh iman, kita bisa tetap menunjukkan kasih meskipun seluruh dunia memusuhi kita. Saat-saat ini adalah waktunya berdoa, sebelum segala kesukaran itu terjadi. Mohonlah kekuatan dari Allah agar kita bisa bertahan dalam iman bilamana waktunya tiba. Berdoalah bukan hanya untuk kita sendiri, tetapi juga orang-orang Kristen yang lain. Kita tidak bisa mencegah apa yang telah ditetapkan Tuhan. Namun, kita bisa tetap beriman kepada-Nya, dan Ia sedia untuk memelihara dan menyelamatkan kita.

- **Selasa, 04 Oktober 2022**

Wahyu 13:11-18, "Hikmat untuk Menghindari Penipu"

Terkait kemunculan binatang yang kedua ini, Rasul Yohanes berpesan agar orang-orang percaya mencari hikmat Allah untuk mengenali "tanda" yang dipromosikannya. Apakah Anda pernah menjadi korban penipuan? Apakah seorang yang berpenampilan "Kristiani" telah merugikan Anda, mengajarkan doktrin yang salah, atau bahkan memanipulasi Anda? Kita semua rentan terhadap pencitraan dan penipuan. Mari kita akui kelemahan itu dihadapan Allah. Dan, mintalah hikmat kepada Dia, yang berkenan memberikannya dengan murah hati. Diperlukan hikmat ilahi untuk menghindari penipu dan nabi palsu. Betapa besar kasih Allah bagi umat-Nya. Ia berkenan menyingkapkan kesukaran-kesukaran yang akan kita hadapi di masa depan sejak ribuan tahun yang lalu. Setiaalah kepada Dia, sumber segala hikmat.

- **Rabu, 05 Oktober 2022**

Wahyu 14:1-5, "Berdiri dalam Barisan Yesus"

Mungkin sulit bagi kita untuk memastikannya pada saat ini. Sebab, di dalam kehidupan sehari-hari, ada banyak kesukaran yang menggoda orang-orang percaya untuk berkompromi terhadap moral, ibadah atau kebenaran. Bahkan dalam masa pandemi, banyak orang Kristen meninggalkan barisannya di dalam pasukan Yesus. Mereka tidak menyadari hal itu karena mereka menganggap pengakuan iman seperti vaksin yang cukup disuntikkan dua tiga kali dan manjur sampai Maranata. Kenyataannya, keselamatan harus dikerjakan seumur hidup. Mungkin kita tidak secara harafiah masuk ke dalam barisan pasukan di Bukit Zaitun. Namun, jika kita adalah umat tebusan Kristus, kita pasti akan memerintah bersama-sama DIA. Kenyataan itu layak untuk diperjuangkan, baik dalam keadaan kekurangan maupun ternaiaya. Jadikanlah itu tekad pribadi kita, sambil tetap bergantung pada Allah. Bersukacitalah, Kristus akan segera kembali!

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- **Senin, 03 Oktober 2022**

Pukul 18.00, Training Musik di Gereja

- **Selasa, 04 Oktober 2022**

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja

WL : Bpk. Song Go

FA : Bpk. Gembala

- **Kamis, 06 Oktober 2022**

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja

WL : Sdri. Priska

Sharing : Sdr. Patrik Malelak

- **Jumat, 07 Oktober 2022**

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa

Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja

Renungan : HT. Ibu Tananggau

Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja

WL : Ibu Rince Mbeo

FA : HT. Ibu Fina Nggelan

- **Sabtu, 08 Oktober 2022**

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja

Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- **Minggu, 09 Oktober 2022**

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja

WL : Sdr. Patrik Malelak

Singers : Bpk. Go, Bpk. Malelak, Sdr. Semmy, Sdr. Arnold

Rebana : Gabungan

Kwayers : Gabungan

Penerima Tamu : Bpk. Agustinus Jeharu & Ibu, Ibu Tungga & Ibu Kekado

Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri

Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb

Kolekte (Natal) : Ibu Fangidae, Ibu Enus, Ibu Rince Mbeo

Projektor : Bpk. Ruben Willa

Mixer : Sdr. Ryan Go

Keyboardis I : Bpk. Dance Rassy

Keyboardis II : Sdri. Shella Karawisan

Guitarist : Sdr. Boy Willa

Bassis : Sdr. Sony Mapada

Drummer : Sdr. Kevin Karawisan

Gitar Acoustic : Sdr. Patrik Malelak

Keamanan : Bpk. Giri & Bpk. Enus

- **Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja**

WL : K' Gracia, K' Priska, K' Leny, K' Riny

FA : Kelas Besar : K' Patrik

Kelas Kecil : K' Athe & K' Ryn

Cerita : Rut 1 : 1 - 22 (Rut dan Naomi)

Musik : K' Boy & K' Sony

Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja

WL : Sdri. Athe Mbeo

FA : HT. Ibu Tananggau

Singers : Sdr. Dolfi, Sdr. Sony, Sdri. Ester Bana, Sdri. Sukma

Tambourine : Opy, Selfi, Vhani, Litha, Cendana, Celin, Reva

Kwayers : Deby, Ririn, Riny, Leny, Ikhe, Priska, Dewi, Rin, Nongky, Raymond, Krisna

Penerima Tamu : Sdri. Gracia & Sdri. Yelsy

Kolekte I : Sdr. Ferdy Fangidae & Sdr. Gilbert Willa

Kolekte II : Sdr. Ido Mbeo & Sdri. Icha Enus

Musik : Sdr. Ryan, Sdr. Kevin, Sdr. Boy, Sdri. Veren



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Lucky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

Edisi: 1055 (Minggu, 02 Oktober 2022)

PENAKLUKKAN YANG MENGUBAH JALAN HIDUP MANUSIA

{ Filipi 3:17-21 }

Menaklukkan segala sesuatu. Penaklukkan bicara tentang suatu hal yang dilakukan oleh seseorang yang dapat menaklukkan sesuatu.

Dunia ini telah menjadi sarang Iblis/kuasa kegelapan yang penuh dengan kejahatan, dimana di dalamnya manusia hidup. Alkitab katakan dosa telah menaklukkan dan menguasai dunia tempat kita berpijak. Iblis telah menguasai hati dan pikiran manusia, ia telah membawa manusia tunduk pada otoritasnya, sehingga manusia terikat tidak dapat hidup dalam damai sejahtera, jalan hidup manusia sudah berubah, manusia tunduk dan taat kepada Iblis dan menyepelekan Tuhannya. Jalan hidupnya telah berubah dari terang menjadi gelap. Tetapi Tuhan Allah tidak membiarkan manusia hidup menuju kepada kebinasaan. Karena kasih Tuhan itulah Ia turun dari Sorga datang ke bumi untuk menaklukkan dosa dunia tempat manusia hidup. Sebab itu dalam Injil (Yoh 16:33) Tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia. Dunia dapat ditundukkan oleh Allah.

Rasul Paulus menyampaikan firman Tuhan ini kepada jemaat di Filipi dengan menitikberatkan bahwa tujuan Allah menaklukkan dunia supaya kemenangan dari Allah ini mengubah jalan hidup manusia dari gelap menuju terang-Nya yang ajaib.

Apa kepentingan Tuhan Yesus menaklukkan dunia? Ada beberapa hal yang perlu disampaikan kepada kita lewat firman Tuhan ini. Tujuan penaklukkan Yesus terhadap dosa dunia ini adalah:

1. Supaya manusia yang telah menjadi seteru salib Yesus menjadi musuh Tuhan berubah hidupnya dari seteru/musuh menjadi sahabat Tuhan, Amin! Kata seteru disini identik dengan musuh. Musuh sedang berperang sehingga tidak ada damai. Dalam peperangan/perseteruan itu banyak korban, permusuhan terjadi dimana-mana, dosa membuat manusia berseteru dengan Tuhannya. Dosa membuat manusia tidak berkenan lagi kepada Tuhan. Karena seteru, manusia kehilangan damai sejahtera dan kasih, kuasa dosa itu melilit hidup manusia. Seteru Tuhan ubah menjadi manusia yang bersahabat dengan-Nya baca (Yoh 15:15). Haleluya!!

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

2. (Flp 3:18-20), Dosa telah membuat hidup dan jalan hidup manusia menuju pada kesudahan/kebinasaan. Tuhan mengubah jalan hidup manusia dari kebinasaan kepada Kerajaan Sorga yang kekal.

Ada jalan yang disangka lurus artinya jalan yang baik, memberikan keberhasilan tetapi kata firman Tuhan (Ams 16:25) menuju maut. Maut identik dengan kebinasaan, mendapat sesuatu yang enak, dunia menyodorkan yang kelihatannya indah tetapi itu sebenarnya hanya sementara. Tetapi Tuhan ubah jalan yang menuju maut menuju hidup yang kekal. Haleluya!

3. (Flp 3:21), "Yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, menurut kuasa-Nya yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diri-Nya. Penaklukkan Tuhan akan dosa dunia adalah mengubah tubuh yang hina menjadi tubuh kemuliaan seperti Kristus. Hina artinya sesuatu yang dianggap rendah/tercela tidak berguna, sia-sia belaka. Dosa telah membuat hidup manusia menjadi hina, sangat rendah dan tercela karena dosa membuat hidup manusia menjadi sia-sia dan tak berguna tetapi Tuhan mengubah semua itu dari tubuh yang hina menjadi tubuh kemuliaan seperti Kristus.

Bagaimana caranya agar kita benar-benar alami dan rasakan secara pribadi hidup yang diubah oleh Tuhan dari jalan kebinasaan menuju jalan keselamatan, dari yang seteru/musuh menjadi sahabat Tuhan, dari tubuh yang hina menjadi tubuh yang mulia serupa dengan Kristus, kita harus tunduk dan takluk kepada Tuhan. Maukah kita tunduk dan takluk kepada Tuhan?

Haleluya!!

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 07 Maret 2022
Oleh: Bpk. Gembala*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI

&

SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelrap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi.
7. Mendoakan Panitia Natal dan acara Natal tahun 2022.

Kata Bijak Minggu ini
"Lidah itu sangat kecil dan ringan. Tetapi bisa mengangkatmu ke derajat yang paling tinggi dan bisa menjatuhkanmu ke derajat yang paling rendah"

- **Kamis, 06 Oktober 2022**
Wahyu 14:6-13, "Panggilan Terakhir"

Segera sesudah itu, malaikat kedua dan ketiga menyusul untuk mengumumkan kutuk dan vonis kehancuran total serta hukuman kekal bagi semua yang memberontak terhadap Allah. Namun, di sisi lain, Allah menjanjikan kebahagiaan kekal bagi mereka yang hidup (dan mati) di dalam Tuhan. Pada sisi lain, kita saat ini sudah bertobat dan percaya kepada Yesus tidak boleh terlena. Sisa hidup kita di bumi adalah perjuangan tiada akhir. Kita harus tekun menuruti perintah Allah dan mempertahankan iman. Jangan sampai kita tereliminasi pada saat-saat akhir. Tuhan Yesus memperingatkan. "Yang terdahulu akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir akan menjadi yang terdahulu." Jadi mari kita akui dosa-dosa dan kelemahan kita, dan segera berbalik dari semua itu. Jangan menunda satu jam pun, karena kita tidak tahu apakah kita masih hidup satu jam lagi.

- **Jumat, 07 Oktober 2022**
Wahyu 14:14-20, "Tegas Menegakkan Kebenaran"

Yang jauh lebih agung dan dahsyat adalah Hakim dalam bacaan kita hari ini. Yesus Kristus duduk di takhta-Nya di atas awan-awan. Mahkota emas di kepala-Nya; sabit panjang berkilauan dalam genggamannya. Ia menjalankan otoritas Raja sekaligus Hakim. Kita teringat dengan perumpamaan-perumpamaan dualisme yang pernah diajarkan Yesus: gandum dan lalang, domba dan kambing, jalan yang sempit dan jalan yang lebar. Pada akhir zaman, kedua kelompok ini dipisah untuk menerima nasib yang berbeda. Namun, sampai saat itu, keduanya hidup berdampingan di dunia. Camkanlah gambaran tentang Yesus yang berotoritas yang diperlihatkan oleh Kitab Wahyu. Persepsi yang benar untuk mengarahkan kita untuk hidup dengan benar. Mari kita perbaharui komitmen untuk hidup dalam kebenaran. Seperti Yesus, kita pun harus tegas dalam menegakkan kebenaran. Tinggalkan segala kenikmatan dunia yang dapat membuat kita resah ketika berhadapan dengan sang Hakim yang agung nanti.

- **Sabtu, 08 Oktober 2022**
Wahyu 15:1-4, "Kor Termegah di Sekeliling Takhta"

Jiwa-jiwa yang tidak tunduk kepada kerajaan anti-Kristus sekarang berkumpul dalam paduan suara termegah disekeliling takhta Allah. Mereka bernyanyi memuji Allah, menyanyikan nyanyian Musa dan nyanyian Anak Domba. Mereka senang sebab sesaat lagi pemerintah Allah akan ditegakkan setinggi-tingginya. Penglihatan tersebut juga menunjukkan bahwa Allah adalah pusat dari segala sesuatu. Fokus penghuni sorga tertuju hanya kepada Allah. Segala mandat berasal dari Dia dan segala pujian dialamatkan kepada-Nya. Sebagaimana dikatakan oleh Rasul Paulus, "segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia. Lalu siapakah yang menjadi pusat hidup kita saat ini? Pertanyaan itu akan terjawab bila kita memeriksa mandat siapa yang biasanya kita turuti dan siapa yang paling suka kita puji. Jika jawabannya adalah Allah, maka Dialah pusat hidup kita dan pemerintahan-Nya kita rindukan di muka bumi.